

Analisi Faktor Penyebab Menurunnya Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik

Jubaedah Fitri Anjani¹

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: jubaedahfitrianjani@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik disalah satu sekolah dasar negeri kecamatan kotabaru kabupaten karawang. Pembelajaran tematik yang dialami oleh siswa kelas IV belum cukup maksimal dikarenakan adanya pandemi *covid-19* yang belum usai, pembelajaran menjadi terhambat khususnya siswa yang berada diperkampungan. Ada beberapa siswa yang merasa terhambat dalam pembelajaran daring, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mengetahui dan meningkatkan minat pembelajaran tematik pada siswa kelas IV dengan memberikan tugas atau materi pada tema 8 mengenai lingkungan tempat tinggalku, mengidentifikasi berbagai pekerjaan yang ada disekitar rumah siswa. Selain mendeskripsikan tujuan lainnya yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya minat belajar pada siswa kelas IV serta upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan model studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 5 orang siswa kelas IV, 5 orang tua siswa dan 1 guru kelas IV disalah satu sekolah dasar negeri kecamatan kotabaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes, Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran tematik pada tema 8 untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar cukup efektif berdasarkan hasil tes minat belajar sesuai dengan indikator pada materi tema 8 dengan menggunakan metode yang menarik siswa untuk belajar.

Kata Kunci: *Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Minat Belajar Siswa Kelas IV, Tematik*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode yang dinamakan *postpositivik*. Pada metode kualitatif data yang didapat berupa deskripsi dari subjek yang sebelumnya sudah ditentukan, penelitian yang menghasilkan beberapa deskripsi dari subjek yang diteliti tanpa adanya banyak hitungan, metode dapat mengungkapkan suatu hal dari subjek yang sebelumnya belum diketahui menjadi lebih tahu sisi lain dari subjek tersebut. Pada kasus penelitian ini menjadikan fokus yang terkait pada motivasi serta faktor yang mempengaruhi subjek menjadi menurun dalam minat

belajar. Hal tersebut membuat siswa memiliki perilaku yang kurang percaya diri, kurang adanya rasa tanggung jawab sebagai akan tugas yang harus dikerjakan sehingga penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Polit & Beck(2004, hlm. 20) metode penleitian ini merupakan salah satu jenis yang mencari serta menjawab beberapa issue yang sedang terjadi serta telah dialami oleh seseorang dalam kehidupannya. Cabang ilmu sosial yang menghubungkan antara penelitian studi kasus adalah jenis kualitatif, hal ini dapat dilihat dari tujuan studi kasus yang meneliti pemahaman serta tingkah laku manusia seperti meneliti siswa sekolah dasar yang bermasalmaka penelliti mencari tahu permasalahan yang dihadapi oleh subjek tersebut dan mencari tahu latar belakang keluarganya.

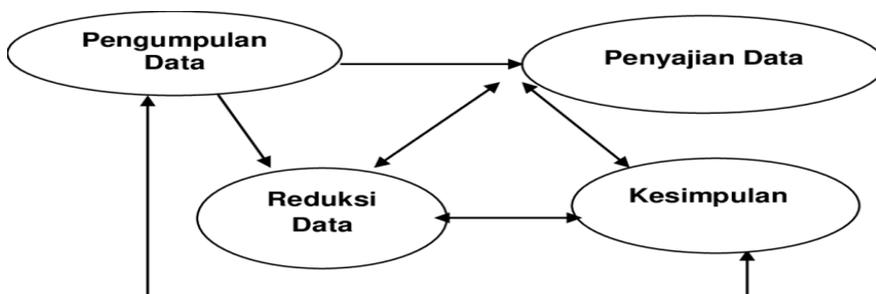
Menurut Creswell dikutip dalam Sugiyono (2012, hlm. 14) penelitian ini merupakan tipe deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan suatu masalah dengan jenis studi kasus sebagai berikut:

Studi kasus adalah suatu penelitian yang mengeksplorasi data secara mendalam terhadap suatu kejadian yang sedang atau telah terjadi yang dialami oleh seseorang secara terus menerus tanpa melihat ras, suku, bangsa dan sebagainya. Selanjutnya penelitian ini terikat oleh waktu sehingga peneliti harus menyesuaikan waktu dengan narasumber yang akan diteliti agar hasilnya lebih rinci dan lebih maksimal dalam mengambil atau mengumpulkan informasi yang ditulis secara detail.

Sedangkan menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa deskripsi dari subjek yang diteliti tanpa adanya banyak hitungan, metode dapat mengungkapkan suatu hal dari subjek yang sebelumnya belum diketahui menjadi lebih tahu sisi lain dari subjek tersebut. Dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian seperti kelompok, individu, masyarakat dalam kehidupan sehari-hari Suklin(2002, hlm.23). Jenis penelitiannya adalah penelitian Studi Kasus.

Menurut Sugiyono (2012, hlm.334) data yang digunakan dalam penelitian ini memakai model Miles *and* Huberman. Dalam aktivitas data kualitatif memiliki cara yang interaktif dengan berlangsung secara berkala sampai selesai sehingga memiliki data yang bersifat jenuh. Teknik yang ada pada analisis data berikut mempunyai beberapa tahapan seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta tahapan akhir ditutup dengan kesimpulan untuk menyempurnakan data yang telah didapat.

Menurut Balck (2006, hlm.78) menyatakan bahwa instrumen berfungsi sebagai bahan pengumpulan data yang di analisis atau di observasi. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data.



Gambar 1. Tabel Pengumpulan Data

Dibawah ini terdapat skala likert hasil tingkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1Minat Belajar

Tingkatan	Score
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

Presentase dapat dihitung beberapa bagian sesuai dari Tes Keterampilan Minat Belajar perhitungan dapat dilakukan antara lain menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 2 Konversi Data

Persentase	Kategori
75 – 100	Sangat Baik
50 – 75	Baik
25 – 50	Cukup
0 – 25	Kurang

Terdapat beberapa instrumen yang dipakai untuk mencari sebuah data pada saat penelitian sebagai berikut :

a. Instrumen Tes

Tes yang digunakan oleh penelitan yaitu untuk dapat mencaritahu minat siswa kelas 4 disekolah dasar, hal ini dilakukan secara daring via grup *WhatsApp* kelas 4. Peneliti terlebih dahulu memberikan bahan materi kepada guru yang akan guru sampaikan kepada siswa. Kemudian guru menjelaskan melalui *Voicenot* tentang pelajaran yang ditugaskan,

lalu peserta didik mengamati sebuah gambar yang guru kirim setelah itu menuliskan cerita mengenai lingkungan tempat tinggal dengan selembar kertas disertai dengan foto siswa yang berada di lingkungan rumah. Setelah menuliskan cerita, siswa membacakan kembali cerita yang telah dibuat dengan menggunakan kamera *handphone*. Lalu yang terakhir siswa mengirimkan video tersebut ke grup *WhatsApp*.

b. Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan instrumen untuk mengukur data atau bisa disebut dengan tes lisan. Hal ini melibatkan peneliti untuk mengumpulkan informasi pada subjek melalui proses interaksi. Sebelumnya menyiapkan daftar pertanyaan yang harus disiapkan oleh peneliti untuk dilaksanakan.

Mengajukan beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada subjek kemudian peneliti mencatat dengan menggunakan alat wawancara yang disiapkan seperti *handphone*, kertas, pulpen, pensil, penghapus *tipe ex* dan sebagainya. wawancara dilakukan secara pribadi melalui *video call*.

c. Dokumentasi

Menurut Ridwan (2014, hlm. 58) mengemukakan bahwa dokumentasi ditunjukkan dalam mendapatkan data secara langsung di lapangan meliputi hasil yang telah dicatat, bentuk dokumentasi menjadi satu file sebagai laporan kegiatan. Arsip dapat dipakai untuk memastikan hasil didapatkan peneliti. Dengan arsip tersebut maka peneliti dapat memperkuat penelitian dengan bukti konkret antara lain yaitu foto, video yang dapat digunakan untuk memperkuat keabsahan penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat yang dimaksud adalah proses penerimaan diri sendiri dengan lingkungan sekitar. Semakin seseorang percaya diri maka minat yang dimiliki akan menjadi lebih meningkat tanpa merasa ada paksaan tetapi memiliki kemauan secara natural menunjukkan peserta didik lebih menyukai suatu hal tanpa adanya perintah. Minat timbul karena adanya rasa keinginan pada diri seseorang dan semangat belajar serta hidup senang dan bahagia. Seperti dalam pembelajaran tematik kelas IV yang menjelaskan mengenai materi tema 8 Lingkungan Tempat Tinggalku diharapkan siswa bisa memiliki minat dalam belajar, dalam situasi pandemi mendidik wajib memiliki inovasi untuk mengembangkan dan memberikan pelajaran supaya peserta didik tidak mudah bosan pada saat belajar di rumah. Guru harus menciptakan suasana belajar di rumah menjadi menyenangkan.

Cara menyampaikan materi dengan memberikan tugas mengenai mengidentifikasi berbagai pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar rumah siswa setelah itu siswa membuat cerita, cerita tersebut ditulis sebagus mungkin, dihias semenarik mungkin dan bercerita dengan cara merekam. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa menjadi bergairah dan bersemangat kembali untuk belajar.



Dalam tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 yang terdapat pada gambar, siswa akan menceritakan hasil identifikasi yang telah di dapat dengan cara di tulis dan di rekam memakai kamera setelah itu di kirim ke dalam grup *WhatsApp*.

Tes tersebut diberikan untuk mengetahui apakah setelah memberikan materi tema 8 mengenai tempat tinggalku dengan metode dan cara yang berbeda siswa akan merasa senang dan tingkat minat belajarnya menjadi meningkat. Tes tersebut dilakukan dengan menggunakan *whatsapp* memberitahu apa yang harus siswa kerjakan dan lakukan, mengidentifikasi mengenai berbagai pekerjaan yang ada disekitar rumah siswa setelah siswa mendapatkan informasi lalu informasi tersebut dituangkan dalam selembar kertas

yang dihias sesuai kreatifitas masing-masing dan informasi yang telah ditulis dibacakan kembali melalui rekaman video.

Selama belajar dilakukan di rumah, belajar dari apa yang dibagikan guru melalui *whatsapp* mengenai materi-materi dan tugas yang siswa harus kerjakan. Berdasarkan hasil wawancara telah dilaksanakan oleh peneliti guna memperoleh informasi mengenai minat belajar kelas IV yang didapat dari wali kelas VI, orang tua siswa dan siswa kelas IV. Wawancara dilaksanakan satu hari setelah tes minat belajar pada materi tema 8 mengenai lingkungan tempat tinggal yang diberikan kepada masing-masing siswa. Wawancara yang telah dilakukan lalu memperoleh hasil penelitian yang dapat dijelaskan berdasarkan hasil dari dasar pemikiran secara baik, adapula alasan disampaikan secara jelas dan tepat. Informasi diperoleh dari beberapa siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar dengan masing-masing orang tua subjek penelitian.

Selama proses pembelajaran di rumah, guru memberikan materi ataupun tugas kepada murid melalui grup *whatsapp*, guru akan mengirimkan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. Tugas biasanya berasal dari buku tema ataupun dari vidio pembelajaran yang guru kirimkan melalui grup *whatsapp* yang harus siswa pahami, vidio-vidio pembelajaran dikirim kepada siswa sebagai upaya penyampaian materi agar siswa tetap bisa belajar dirumah walaupun tidak bertatap muka secara langsung.

Tes yang telah dilakukan berguna sedikit banyaknya untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena jika siswa tidak memiliki minat belajar artinya seseorang tersebut tidak memiliki gairah dalam melakukan sesuatu hal yang seharusnya dilakukan. Jika hal tersebut tidak diminimalisir maka akan seterusnya individu memiliki perasaan seperti itu. Pada saat siswa mempunyai minat dalam belajar, semangat belajarnya menjadi lebih tinggi serta pada saat guru menjelaskan pelajaranpun ia akan memerhatikannya dengan penuh keseriusan. Dibenak seseorang banyak pertanyaan yang mengharuskan bertanya kepada guru untuk mencari tahu jawaban yang sesungguhnya, lai halnya dengan siswa tidak memiliki minat dalam belajar biasanya akan sesuka hati mereka. Tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan, bertingkah laku tidak sopan, tidak memii etika dalam belajar hanya mementingkan diri mereka sendiri tanpa melihat teman yang belajar dengan bersungguh.

Pembelajaran daring yang menyebabkan siswa mengharuskan belajar di rumah, orang tua menjadi kewalahan jika harus mengajarkan anaknya sendiri terlebih lagi jika ada orang tua yang kesehariannya bekerja atau menjadi pedagang itu akan sangat menghambat siswa dalam belajar karena tidak ada yang mendampingi mereka serta tidak dapat

membantu menanyakan pelajaran yang mereka tidak ketahui. Dimasa seperti ini guru dan orang tua harus saling bekerja sama terutama guru harus memberikan pengarahan kepada orang tua agar lebih memperhatikan anaknya, mendampingi serta memberikan motivasi kepada anak agar tidak membuat siswa menjadi stres dalam mental tetapi memberikan semangat serta pendampingan jika peserta didik sedang mempunyai pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru atau tugas secara langsung yang diberikan oleh guru.

Hal yang terjadi di sekolah dasar desa yaitu tidak banyak siswa yang memiliki android, karena itu ada beberapa siswa yang mengabaikan tugas serta tanggung jawab sebagai seorang pelajar yang tugasnya untuk belajar. Ada pula yang memiliki android tidak mempunyai kuota serta sering gangguan dalam jaringan pada saat pembelajaran, seharusnya siswa yang tidak memiliki android belajar bersama dengan temannya itu akan memudahkan ia ketimbang belajar sendirian di rumah tanpa ada yang mendampingi. Wali kelas V sangat keteteran dengan pembelajaran daring jadi tidak bisa memantau karakteristik anak secara lebih dekat.

Terkadang ada beberapa siswa yang sudah diberikan tugas tetapi dua minggu kemudian baru dikumpulkan hal tersebut merupakan cerminan seseorang yang tidak disiplin akan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Hal tersebut terjadi karena kurang adanya pendampingan orang tua serta memberikan anak semangat dan motivasi dalam belajar. Peranan orang tua sangat berpengaruh sekali dengan sistem pembelajaran yang berjalan saat ini, harus mau meluangkan waktu untuk anak. Karena guru tidak bisa memantau lebih dekat lagi dengan siswa hanya bergantung dengan pengajaran seperti apa yang diberikan kepada siswa hal itu pasti akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan semangat belajar.

Guru seharusnya memiliki inovasi dan kreatifitas dalam metode pengajaran karena jika materi yang disampaikan terlalu kaku dan tidak menarik akan menyebabkan kejenuhan pada anak selain dari orang tua pemicu keduanya adalah metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa, sehingga tidak memiliki semangat dalam belajar. Maka akan lebih merasa tertekan dalam pembelajaran daring, ciptakanlah suasana belajar yang menyenangkan agar anak merasa tidak seperti belajar daring guru harus memikirkan hal tersebut jauh-jauh hari.

Diharapkan dengan adanya tes minat belajar ini kurang lebihnya dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat belajarnya dengan perlahan dan seiringnya waktu berjalan tanpa adanya paksaan tetapi dengan keinginan sendiri akan muncul rasa penyesalan jika tidak mengikuti pelajaran dan kurang adanya rasa tanggung jawab pada

pekerjaan rumah yang telah guru sampaikan. Memang tidak langsung anak menjadi lebih percaya diri tetapi proses yang dilihat bukan hasil yang instan untuk mencapai suatu usaha dan kesuksesan.

Setelah melakukan tes maka data yang didapat pada kelima subjek penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Minat Belajar

Siswa	Indikator Minat Belajar					Total Skor	Nilai Akhir	Kategori Minat Belajar
	Bergairah dalam belajar	Tertarik pada pelajaran tematik	Tertarik pada guru	Mempunyai kemauan untuk belajar	Teliti dalam belajar			
S-MR	3	3	3	3	3	15	75	Baik
S-NM	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
S-NN	3	4	4	3	3	17	85	Sangat Baik
S-HK	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
S-MA	2	3	3	3	3	14	70	Baik

Data tersebut berdasarkan hasil analisis yang sudah diperoleh bahwa kelima subjek sangat menerima pembelajaran yang diberikan pada tema 8 mengenai mengidentifikasi berbagai macam pekerjaan dan minat belajar mereka sedikit banyaknya menjadi bertambah, diharapkan siswa bisa terus belajar dengan nyaman dengan adanya pembelajaran daring dan guru harus mempunyai inovasi dan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk siswa

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang “Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik, data keseluruhan yang telah dijelaskan sebelumnya diperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama belajar di rumah pada materi tematik tema 8 menunjukkan sedikit banyaknya peningkatan dengan indikator minat belajar yang diamati yaitu bergairah dalam belajar, tertarik pada pembelajaran tematik, daya tarik pada guru, kemauan dalam belajar serta teliti melakukan pengamatan pada pelajaran. Dalam penelitian ini membuahkan hasil yang optimal sehingga aktivitas

belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya, peningkatan tersebut karena siswa dibimbing dan didampingi oleh orang tua hal tersebut yang membuat siswa menjadi fokus untuk melaksanakan pembelajaran sehingga terdapat peningkatan dalam minat belajar pada pembelajaran tematik. Siswa menjadi lebih rajin dalam mengerjakan tugas rumah yang sebelumnya telah diberikan guru, selebihnya orang tua siswa yang mengarahkan dan juga membimbing.

2. Hasil minat belajar pada materi pelajaran tematik mampu mengalami peningkatan dengan nilai KKM yang sangat baik dan dapat dilihat pada hasil rekapitulasi hasil tes minat belajar siswa. Hasil peningkatan ini didapat karena siswa memiliki keyakinan dan memiliki semangat untuk belajar yang tinggi serta bimbingan orang tua yang senantiasa selalu mendampingi siswa ketika belajar. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa meningkatnya minat belajar adalah suatu hal yang sangat luar biasa walaupun perubahan yang dirasakan tidak secara signifikan, materi yang mengidentifikasi berbagai pekerjaan yang ada dilingkungan tempat tinggal siswa, peningkatan siswa didapat karena siswa dibimbing selama belajar di rumah hal tersebut menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar secara daring.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran tematik, selama belajar di rumah guru harus memberikan pelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar siswa merasa antusias dalam belajar serta mudah bagi siswa untuk paham pada pelajaran tersebut. Guru harus berinovasi dengan media pembelajaran yang digunakan untuk diajarkan kepada siswa seperti terdapat gambar, video dan teori dapat menarik perhatian siswa agar menimbulkan minat belajar, selain itu guru harus selalu memberi arahan pada siswa selama pembelajaran di rumah dan belajar menggunakan buku tematik yang telah disediakan oleh sekolah, faktor lainnya yaitu sangat penting dengan adanya bimbingan orang tua yang membantu siswa belajar dan melaksanakan pembelajaran di rumah, hal itu yang menimbulkan semangat yang ada dalam diri siswa untuk meningkatkan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. dkk. (2020). *Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam. 2(1). 123-140.
- Depag. (2005). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam. hal. 11.
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : Remaja Rosdakarya, hal.78.

Badaruddin Achmad. (2020). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. Jakarta :Abe Kreatifindo.